

INTISARI

NURHIDAYAH SOLIHAN, 2021, Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Studi Kasus Proyek Pembangunan Paket 4–Universitas Gadjah Mada Menggunakan *Gap Analysis* Berdasarkan SNI ISO 45001:2018. (dibimbing oleh Ir. Fathi Basewed, M.T.)

Penerapan kebijakan mengenai K3 dilakukan sebagai upaya untuk mengendalikan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan para pekerja agar keselamatan dan kesehatan pekerja terjamin. Dalam perkembangannya, standar internasional sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berubah menjadi ISO 45001 sejak tahun 2018. Di Indonesia telah dibentuk standar nasional Indonesia mengenai ISO 45001 yang dikemas menjadi SNI ISO 45001:2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SMK3 Proyek Pembangunan Paket 4–Universitas Gadjah Mada berdasarkan SNI ISO 45001:2018. Proyek Paket-4 UGM dilaksanakan oleh PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebagai kontraktor.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *gap analysis* untuk membandingkan antara penerapan SMK3 yang diterapkan perusahaan kontraktor dengan persyaratan SNI ISO 45001:2018. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Berdasarkan hasil *gap analysis* akan diketahui kesesuaian dan ketidaksesuaian penerapan SMK3 berdasarkan SNI ISO 45001:2018. Hasil *gap analysis* akan didukung dengan hasil analisis kuesioner. Rekomendasi dibuat berdasarkan hasil ketidaksesuaian yang ditemukan, sehingga dapat menjadi masukan bagi perusahaan kontraktor.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan SMK3 berdasarkan SNI ISO 45001:2018 pada Proyek Pembangunan Paket 4–Universitas Gadjah Mada telah dilaksanakan dengan sangat baik. Penerapan dilakukan sesuai siklus *Plan, Do, Check, Action*. Tingkat penerapan SMK3 berdasarkan SNI ISO 45001:2018 didapatkan hasil kesesuaian sebesar 97,5% dengan kategori memuaskan, sedangkan hasil analisis kuesioner tentang hasil pelaksanaan yang telah dilakukan didapatkan hasil skor total 135,31 dari maksimal skor total 160 dengan rata-rata tingkat capaian 85,04%. Perusahaan kontraktor dapat membuat prosedur etika bisnis mengenai perlindungan dari pembalasan dan membuat perencanaan untuk perubahan sepenuhnya menggunakan SMK3 berdasarkan SNI ISO 45001:2018.

Kata kunci: *gap analysis*, SNI ISO 45001:2018

ABSTRACT

NURHIDAYAH SOLIHAN, 2021, *Analysis Implementation Occupational Safety and Health Management Systems Case Study The 4-University Gadjah Mada Development Project Using Gap Analysis Based On SNI ISO 45001:2018.* (supervised by Ir. Fathi Basewed, M.T.)

The implementation of policies regarding OHS is carried out as an effort to control risks to the safety and health of workers so that the safety and health of workers are guaranteed. In its development, the international standard of occupational safety and health management system has changed to ISO 45001 since 2018. In Indonesia, an Indonesian national standard regarding ISO 45001 has been established which is packaged into SNI ISO 45001:2018. This study aims to determine the implementation of SMK3 Package 4 Development Project – Universitas Gadjah Mada based on SNI ISO 45001:2018. The UGM Package-4 project is implemented by PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk as a contractor.

This study uses a gap analysis research method to compare the application of SMK3 applied by the contractor company to the requirements of SNI ISO 45001:2018. Collecting data using questionnaires and interviews. Based on the results of the gap analysis, it will be known the suitability and incompatibility of the application of SMK3 based on SNI ISO 45001:2018. The results of the gap analysis will be supported by the results of the questionnaire analysis. Recommendations are made based on the results of non-conformities found, so that they can be recommendation for the contractor company.

The results show that the implementation of SMK3 based on SNI ISO 45001:2018 on the Package 4-Gadjah Mada University Development Project has been carried out very well. Implementation is carried out according to the Plan, Do, Check, Action cycle. The level of implementation of SMK3 based on SNI ISO 45001:2018 obtained a conformity result of 97.5% with a satisfactory category, while the results of the questionnaire analysis on the results of the implementation that had been carried out obtained a total score of 135.31 from a maximum total score of 160 with an average level of achievement of 85 0.04%. Contractor company can make business ethics procedures regarding protection from retaliation and make plans for change completely using SMK3 based on SNI ISO 45001:2018.

Keywords: gap analysis, SNI ISO 45001:2018